

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Data kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud mendapat data tentang peran tua dalam pembentukan karakter religius pada anak. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna. Peneliti kualitatif ini digunakan untuk meneliti subyek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Metode Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara alami dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta dari informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti, eskrpisi, penejelasan, dan validasi tersebut akan

memperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti.

Berdasarkan paparan diatas, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu bentuk yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap Peran Orang tua dalam pembentukan karakter religius pada anak kelompok B TK Taman Karya Tahun pelajaran 2022/2023.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah TK Taman Karya Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2023 dan peneliti berencana melaksanakan penelitian selama satu bulan.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data yaitu hasil pencatatan peneliti. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak kelompok B TK Taman Karya Tahun pelajaran 2023/2024. Data deskripsi merupakan suatu dan kejadian yang

dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau wawancara bersama kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa kelompok B di TK Taman Karya.

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai, peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B, nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelompok B, metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B. pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa kelompok B.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan

oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi TK Taman Karya, daftar nama siswa kelompok B, daftar agama siswa kelompok B, daftar pekerjaan orang tua siswa kelompok B, biodata siswa kelompok B.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017: 104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), dokumentasi.

a. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Nasution (Sugiyono, 2017: 106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini menggunakan observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter religius. Untuk mengamati secara seluruh gambaran tentang lokasi

penelitian kemudia disempurnakan dalam bentuk catatan lapangan di TK Taman Karya.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017: 114) wawancara adalah tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter religius, nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa, metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B di TK Taman Karya. Pada saat wawancara dengan orang tua dan anak, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan orang tua dan anak.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang digunakan peneliti berupa daftar nama siswa, biodata siswa, daftar agama siswa, dan daftar pekerjaan orang tua siswa. Dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pedoman Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang di buat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation* (observasi non partisipasi)

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan katakter religius, nilai-nilai religius yang ditanamkan pada pada siswa, metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B TK Taman Karya.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter religius, nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa, model yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B TK Taman Karya.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa absen dari siswa, daftar agama siswa, foto kegiatan penelitian di TK Taman Karya. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi peran orang tua dalam

menanamkan karakter religius, nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa, model yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter religius pada siswa kelompok B TK Taman Karya.

G. Keabsahan data

Menurut Sugiyono (2017: 184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *Idependability* (*realibitas*), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawaban secara ilmiah. Pemeriksaan terdapat keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian maka dilakukan pengecekan dari pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakuakn dengan ketekuann pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari

satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu kepada sekolah, dan orang tua peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Uji keteralihan (*transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dengan situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membantu laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji ketergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas

peneliti dalam melakukan penelitian. Maka uji *dependability* merupakan kemampuan yang harus memiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membantu suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

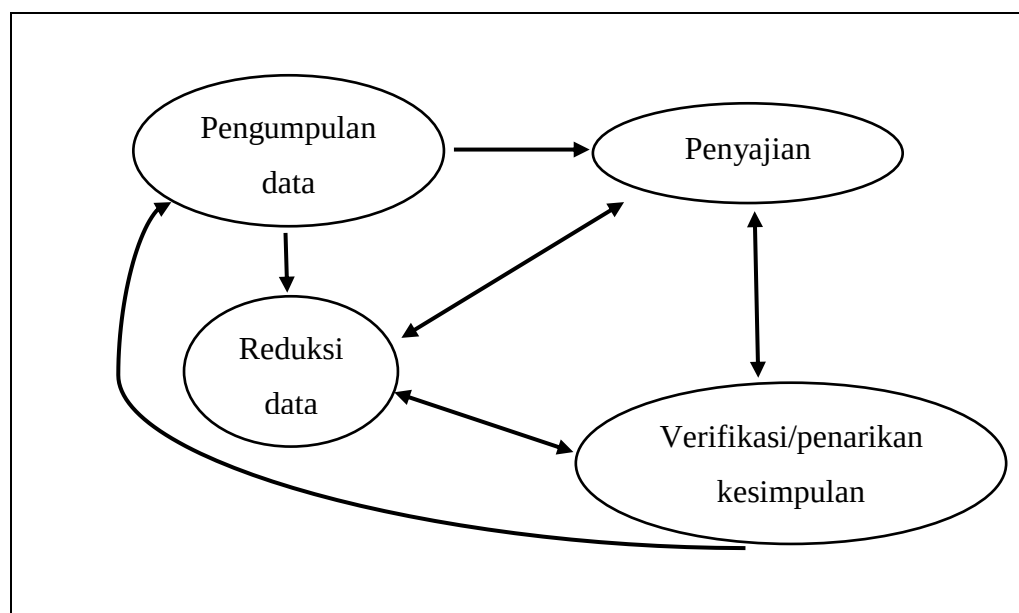
4. Uji kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam uni-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membantu kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian pengelompokkan dan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membantu kategorinya, maka diperoleh dengan menggunakan data model Miles Dan Huberman, Yaitu:



Gambar 3.1 Interaktif Analisis Model Milles dan Huberman

Sumber: Metode penelitian kualitatif, 2017

1. *Data collection (Pengumpulan data)*

Dalam proses pengumpulan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan

diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Peneliti menggolongkan, menguraikan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing* (Verification)

Setelah disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antara objek.